

LAMPIRAN 1

Verbatim (Bahasa Indonesia)

P : Peneliti

R : Subjek

Subjek L

P : Assalamu'alaikum, ibu L?

R : *Wa'alaikumsalam, iya. Ini Reny yah yang temanya ibu D?*

P : Iya bu, saya Reny yang mau mewancarai ibu untuk skripsi saya. Karena kata ibu Dewi, ibu caesar dan menyusui. Lebih kepada motivasi sang ibu.

R : *Kenapa mengambil soalnya motivasi yang caesar dan ASI?*

P : Soalnya yang normal saja, banyak yang menggunakan susu formula dibandingkan dengan memberikan ASI, jadi ingin dijadikan penelitian.

R : *Saya punya anak tiga, jadi anak pertama saya caesar namun sudah meninggal karena ada gangguan kata dokter, lalu anak kedua saya juga caesar, dan anak terakhir saya juga caesar. Jadi anak saya sekarang ada dua orang. Si kaka yang udah TK besar dan terakhir si Ade baru tiga tahun.*

P : Jadi anak ibu, caesar semua?

R : *Iya anak saya caesar semua. Jadi anak kedua itu umur saya 31 atau 32 gitu, beda tiga tahun dari yang pertama, dan yang ketiga itu umur 35.*

P : Oh jadi beda dua tahun aja yah bu.

R : *Iya kira-kira segitu.*

P : Perasaan seperti apa yang muncul ketika ibu memilih untuk kelahiran secara caesar?

R : *Kan beda-beda gituk jadi dokter itu ada beberapa paket, jadi kalau di RS SI itu ada yang alami, jadi ana ketiga beda, yang kalau di RS SM ada paket ada yang sakit dan ada yang nggak. Jadi anak yang pertama, dan kedua itu satu minggu nggak bisa gerak, sakit banget. Jadi sampai satu atau dua hari nggak bisa gerak tapi yang ketiga ini saya debat dengan dokter nya dokter Hariady di RS SM. Dua anak sakit, mau nya yang nggak sakit, jadi ada. Ada tambahan sutikan di belakang dan juga harganya lebih mahal, dan itu sama sekali nggak sakit dari lahir subu dan jadi jam 10 pagi itu udah bisa duduk dan bisa menyusui, udah nggak ngerasa sakit lagi. Tiga hari aja udah boleh pulang, kalau yang pertama dan kedua itu sampai lima hari, lima hari itu belum bisa bergerak dan sakit banget. Beda harga juga dan beda kualitasnya juga. RS SM itu boleh lah. Tapi kalau sekarang dokter-dokter pasti ngertilah, tergantung kitanya juga mau bagaimana. Sakitnya Cuma nya konvensional yah. Perasaan saya biasa aja sih.*

P : Iya ibu sama saja

R : *Kalau yang nggak udh lbh modern, ada formulanya.*

P : Kebutuhan-kebutuhan yang mendasar apa saja yang harus dilakukan ibu dengan keadaan caesar dalam memberikan ASI eksklusif? (Contohnya makanan yang harus dimakan untuk menunjang paska caesar? Atau adakah keinginan ibu yang harus disiapkan sebelum memberikan ASI?)

R : *Kalau yang terakhir itu ASI eksklusif, nggak ada pantangan gitu. Apa aja boleh makan. Kan ada beberapa orang yang melarang makan ikan, tapi kata dokter makan ikan aja dan bagus juga buat saya. Karena kalau kebanyakan pantangan untuk makanan jadinya stress dan ASI . kalau yang ketiga ini enak aja. Merasa nggak ada beban jadi ASI nya lancar aja saya kerja juga. Saya kerja nya di citra garden. Bukan di Citra Gardenya, cuma kantor saya nyewa tempat disana.*

P : Jadi sambil kerja, caesar dan ASI juga?

R : *Iya, kemarin itu, kebetulan pengalaman saya anak kedua itu udh kerja selama, jadi selama di Banjarmasin itu udah kerja. Cuma anak kedua itu ada penganti. Nah kalau anak ketiga itu nggak ada pengantinya, saya kerja dari rumah.*

P : Jadi, kerja dari rumah dan ASI tetap jalan?

R : *Iya, selama tiga bulan saya kerja dirumah. Kalau saya keluar tinggal dipompa, kalau siang pulang. Soalnya deket aja jadi bisa menyusui juga. Jadi sore bisa pulang jadi nggak lama nunggunya dia. Stoknya juga nggak banyak soalnya dia suka menyusui langsung dan nggak suka dibotol.*

P : Apakah dengan memberikan ASI merasakan kedekatan batin dengan bayi?

R : *Iya, kalau dibotol dia nggak banyak minumnya walau bukan dengan susu formula dan tetapi ASI. Kalau langsung menyusui, bisa banyak banget minumnya dia.*

P : *Pandangan ibu dengan ASI yang dipompa itu seperti apa?*

R : *Kalau dipompa lebih cepat surut. Kalau yang listrik lebih alat pompa ASInya lebih memaksa jadi cepet kering. Kalau ada dirumah atau di mobi dan jalan-jalan ke mall pasti kasih ASI soalnya pakai kerudung juga jadi mudah buat menyusui bayinya.*

P : *Pandangan ibu tentang ASI eksklusif seperti apa?*

R : *Lebih praktis ASI. Kalau dibayangin pasti repot banget. Tapi kalau sudah dijalanin enak aja, anaknya juga jadi nggak rewel dan anaknya lebih nyenyak tidurnya. Ketimbang anak yang ke dua itu, dia setiap malam nangis terus. Saya membiasakan ASI eksklusif tapi dia terbiasa susu botol jadi dia rewel kalau minta susu yang formula. Tapi kalau yang anak ketiga yang ASI eksklusif nggak pernah rewel karena kalau bayinya haus tinggal memberikan langsung aja tanpa harus membuatkan susu formula, kalau ASI eksklusif nggak repot dan lebih hemat.*

P : *Menurut ibu ASI eksklusif itu praktis dan lebih hemat ?*

R : *Iya, susu formula mahal, jadi beberapa anak yang alergi jadi harus ganti dengan susu yang sesuai dengan anak. Tapi alhamdulillah anak ketiga ini nggak rewel dan lebih sehat dengan ASI eksklusif.*

P : Bagaimana proses ketika pertama kali memberikan ASI eksklusif pada bayi ibu seperti apa?

R : *Iya langsung keluar aja, nggak ada apa-apa. Jadi pas lahir jam 9 gitu udah ada keluar cairan ASI nya jadi langsung dipanggil anaknya. Kan saya melahirkannya subuh, saya masih dibius. Pas anak nya masuk ruangan anak, terus saya dikamar lalu suster bawa anaknya jadi langsung aja menyusui. Walau Cuma setetes, namun dia tetap menyusui.*

P : Kebanyakan rumah sakit banyak yang belum inisiasi menyusui dini, bagaimana menurut pengalaman ibu?

R : *Kalau dahulu anak pertama itu, anak saya meninggal jadi langsung dibawa aja, nggak ngerti inisiasi menyusui dini. Pas anak kedua lahir ditanya oleh teman saya, sudah inisiasi menyusui dini apa belum. Saya tanya inisiasi menyusui dini itu apa lalu kata teman saya pas lahir anaknya ditaruh di dada ibu untuk mencari susu ibunya. Dan nggak ada inisiasi menyusui dini untuk anak kedua, jadi pantes saja nggak mau ASI. Jadi anak ketiga ini saya pesenin sama dokter nya, buat inisiasi menyusui dini.*

P : Ibu mempunyai keinginan secara langsung untuk memberikan ASI eksklusif atau kata lainnya? Apakah sudah ibu sudah terlebih dahulu menentukan pilihan untuk memberikan ASI eksklusif dengan keadaan caesar? Bisa kah ibu jelaskan?

R : *Iya, karena pengalaman saya yang dulu juga pas anak kedua saya yang nggak mau ASI eksklusif. Jadi pesen sama dokter buat bisa ASI tapi kata dokter saya di RS SM memang harus inisiasi menyusui dini untuk sekarang.*

P : Oh jadi sekarang peraturan sudah berubah sekarang?

R : *Iya, beda rumah sakit beda peraturan. Kan harus inisiasi menyusui dini itu makan waktu juga, jadikan ada juga dokter yang nggak sabaran, dan kalau ada pasien lain yang ingin operasi juga harus cepat-cepat jadi mungkin nggak harus inisiasi menyusui dini. Dulu saya mungkin pasien pertama, jadi gitu. Kalau yang kemarin anak ketiga itu nggak lama jadi pas ditaruh udah meraba-raba untuk menyusui, paling 15 menit aja.*

P : Bagaimana ibu bisa memilih caesar?

R : *Karena yg pertama caesar, yang kedua caesar, yang ketiga jadi caesar juga. Kedua karena faktor usia juga. Sebenarnya sih kalau dari dokter dari segi bisnis juga pasti menyuruh caesar karena lebih mahal. Tapi dokter anak saya yang ketiga lebih tergantung pada pasien, cuma menyebutkan resiko-resikonya aja dan pada hamil pertama juga mengalami gangguan berupa usus buntu pada kehamilan empat bulan dioperasi terus ada gangguan dimata juga, jadi harus operasi, yang kedua operasi juga. Kalau yang ketiga ini bisa aja normal namun risikonya lebih tinggi. Nah kalau saya sih berpikir nggak mau ambil resiko, kalau misalkan normal tapi kalau ujung-ujungnya operasi juga kan, sakitnya jadi dua kali. Terus bisa membuat pemulihannya lebih lama. Dan karena saya mempunyai asuransi jadi dipakai aja buat ini. Dan nggak ada pengaruhnya juga buat saya.*

P : Apakah dengan memberikan ASI eksklusif, ibu dapat merasakan kedekatan batin dengan bayi?

R : *Iya, jadi kan secara jiwa mungkin lebih enak dan dekat aja, dan lebih gampang diatur, anaknya memahami ibunya atau lebih perasa, dan lebih pintar.*

P : Apakah dengan memberikan ASI eksklusif, ibu dapat merasakan kedekatan batin dengan bayi?

R : *Iya, lebih komplit ASI eksklusif.*

P : Kendala yang terjadi ketika memberikan ASI dalam keadaan paska operasi caesar?

R : *Stress, kan kalau punya anak itu kurang tidur juga. Apalagi anak saya yang kedua suka bangun juga jadi kebangun juga saya. Kalau ada kerjaan banyak dikantor juga jadi agak terhambat. Tapi saya minum vitamin dan makan sayur-sayuran terus makan nggak ada makanan yang harus dihindari. Kan saya makan apa aja, saya makan bakso juga. Kata dokter anak itu kan makan sari makanan dar ASI, nggak mungkin juga kalau saya makan bakso dengan banyak cabe lalu anak saya kepedasan, kan di dalam ASI itu ada beberapa filter juga untuk menyaring makanan. Jadi kata dokter nggak usah mikiran makanan yang boleh dimakan, makan aja biar nggak stress.*

P : Kan dalam kebudayaan banjar ada pantangan untuk nggak makanan tertentu

R : *Iya sih, kan saya juga punya orang tua yang mempunyai tradisi juga jadi tau juga. Tapi nggak apalah, nggak usah dibawa stress.*

P : Jadi kalau dibawa stress juga, jadi susah makananya bu?

R : *lah kan iya, tapi kan kalau kita banyak pikiran juga nggak nafsu makan.*

P : *Jadi ibu dengan anak ketiga memberikan ASI sampai umur berapa? Dan ibu yang bertanggung jawab yang sepenuhnya dengan bayinya? Apakah menurut ibu, dengan memberikan ASI, sebagai pertanda penghargaan terhadap diri sendiri?*

R : *Dua tahun tiga bulan untuk anak ketiga, jadi ketika saya memberhentikan ASI juga nggak susah karena anaknya saya itu ngerti pas dikasih tau buat berhenti. Iya suatu penghargaan buat saya.*

P : *Apakah ibu memilih caesar karena keinginan ibu?*

R : *Iya, karena kendala jadi mau gimana lagi. Kalau divakum juga nggak bisa dan karena saya stress anak pertama. Jadi terserah dokter aja buat di caesar. Dan juga kalau anak yang udah meninggal diperut lalu ketubanya pecahkan bahaya juga buat saya jadi caesar aja. Kalau kedua itu karena trauma tapi intinya nggak mau ambil resiko juga. Dan ketiga daripad coba-coba juga dan udah diserahkan kepada dokter yang terbaik juga jadi yakin aja buat caesar.*

P : *Bagaimana ibu bisa mempunyai motivasi agar bisa memberikan ASI eksklusif?*

R : *Kesadaran diri aja, karena kita tau manfaatnya dan memang seharusnya haknya anaknya dan yang terbaik aja. yang terbaik aja buat anak, nggak perlu ketakutan apa-apa.*

P : *Pandangan ibu tentang mitos seputar ASI bagaimana?*

R : *Nggak ada masalah, jadi hamil naik beberapa kilo. Pas ASI saya turun beberapa kilo. Dan saya nggak takut kenapa-kenapa dengan badan saya nantinya.*

P : Bagaimana ibu menyembuhkan luka paska operasi caesar dengan keadaan memberikan ASI?

R : *Jadi kemarin itu, beda sistemnya. Aku nggak ngerti, nggak ngerasa sakit. Jadi pas anak kedua itu beberapa kali kan jahitannya belum kering katanya. Dan pas buka plesternya juga sakit. Kalau yang ketiga ini nggak, jadi periksa sekali katanya udah kering. Terus saya tanya, dikasih apa? Katanya Cuma dikasih betadin aja. Jadi nggak ada masalah. Kan juga yang dibuka jahitan pas caesar ya jahitan itu-itu juga jadi nggak ada masalah. Dan alhamdulillah nggak ada keluhan apa-apa.*

P : Jadi rasanya biasa aja?

R : *Iya biasa aja, enak-enak aja.*

P : Kan banyak ada beberapa ibu-ibu yang merasa sakit paska caesar atau merasakan ngilu juga. Jadi lebih memilih susu formula daripada memikirkan luka juga. Menurut ibu?

R : *Kalau aku sih nggak, kalau kita menyusui itu pas menyedot pertama itu merasa haus, lapar juga, lemes juga. Dan kalau udah lama-lama terbiasa.*

P : Apakah ada dorongan dari suami atau keluarga, dengan pemilihan kelahiran operasi caesar dan pemberian ASI eksklusif untuk bayi? Bisakah ibu jelaskan.

R : *Kalau suami dukung aja, dia nya nggak maksa. Terus kalau soal caesar dan normal juga suami dukung aja.*

P : Jadi karena adanya dukungan suami membuat enak untuk menyusui?

R : *Iya jadi enak aja. Dan karena pengalaman dulu itu juga suami harus bangun buat bangun untuk memberikan susu formula buat si anak. Jadi saya jera buat kasih susu formula soalnya harus bangun-bangun untuk membuat susu.*

P : Bagaimana tradisi dikeluarga tentang ASI eksklusif?

R : *Kalau dikeluarga saya, memang dari dulu ASI eksklusif.*

P : Terima kasih banyak bu atas bantuan ibu untuk bisa saya wawancarai.

R : *Iya dek sama-sama.*

P : Wa'ssalam.

Subjek R

P : Assalamu'alaikum bu.

R : *Wa'alaikum salam.*

P : Jadi ibu caesar, kata sepupu saya?

R : *Iya dek, caesar.*

P : Jadi anak yang keberapa yang operasi caesar?

R : *Yang kedua.*

P : Oh jadi yang kedua yang lahir caesar. Bagaimana ibu bisa memilih caesar?

R : *Kalau yang pertama nggak lahir caesar, anak yang kedua yang caesar. Karena ada gangguan atau masalah di bawah kandungan saya maka dari itu terjadi pendarahan di umur kandungan 3 bulan. Jadi kata bidan saya untuk disuruh periksa ke Rumah Sakit. Tapi karena saya juga kerja, jaga warung dan bikin keripik jadi saya tidak periksa ke Rumah Sakit. Jadi saya biarkan saja sampai mau melahirkan, sering terjadi sakit perut dan pendarahan hebat jadi di suruh lah saya untuk operasi caesar.*

P : Jadi ibu operasi caesar, disebabkan gangguan pada kandungan?

R : *Iya dek, terus saya tanya kenapa harus dioperasi caesar kan sama bidan, lalu katanya memang harus dioperasi kalau sudah terjadi pendarahan dan agar tidak membahayakan bayi saya.*

P : Kebutuhan-kebutuhan yang mendasar apa saja yang harus dilakukan ibu dengan keadaan caesar dalam memberikan ASI eksklusif? (Contohnya makanan yang harus dimakan untuk menunjang paska caesar? Atau adakah keinginan ibu yang harus disiapkan sebelum memberikan ASI?)

R : *Alhamdulillah nggak ada, kalau ada makanan khusus nya nggak. Saya makan biasa-biasa saja, apa saja saya makan. Kan kalau orang lain ada yang merasa pusing, mual atau nggak enak bergerak sampai makan, saya syukurnya nggak merasa kaya kebanyakan orang itu. Kepasar dan bikin keripik saya bisa juga saat itu, mungkin 2 bulan saya yang tidak bisa angkat-angkat yang berat-berat. Jadi*

kalau saya kepasar dan memakai sepeda, saya pasti minta bantu orang lain buat angkat belanjaan singkong saya ke sepeda saya.

P : Bagaimana ibu menyembuhkan luka paska operasi caesar dengan keadaan memberikan ASI?

R : *Nggak apa-apa, tidak seperti orang lain yang merasakan nyeri pada luka jahitan. Dan anak saya itu mendapatkan ASI eksklusif.*

P : Oh jadi anak ibu ASI eksklusif, Bagaimana proses ketika pertama kali memberikan ASI eksklusif pada bayi ibu seperti apa?

R : *Iya, tapi awalnya anak saya diberikan susu formula dari Rumah Sakit, jadi saya berikan susu formula hingga beberapa bulan namun tidak lama, lalu anak saya tidak mau lagi sehingga anak saya ASI eksklusif.*

P : Hingga umur berapa anak ibu diberikan ASI eksklusif?

R : *Hingga 2 sampai 3 tahun.*

P : Bagaimana ibu bisa mempunyai motivasi agar bisa memberikan ASI eksklusif?

R : *Kalau saya minum jamu, pasti akan bermanfaat untuk anak saya. Jadi membuat anak saya sehat. Dan zaman sekarang kan saya tahu kalau orang-orang memakai susu formula, dikarena kesibukan diluar rumah. Dan kalau saya cuma dirumah saja. Karena juga saya nggak ada biaya untuk membeli susu formula.*

P : Bagaimana ibu menyembuhkan luka paska operasi caesar dengan keadaan memberikan ASI?

R : *Tiga kali periksa saya periksa, jahitan paska caesar saya sudah kering. Beda dengan tetangga saya yang lain yang mengalami gangguan di jahita paska kelahiran caesar. Saya juga melakukan kegiatan rumah tangga seperti mencuci, memasak, dan lainnya dengan sendirian serta tidak merasakan rasa yang sakit.*

P : Perasaan seperti apa yang ibu rasakan saat sedang menyusui bayi ibu?

R : *Kalau yang saya rasakan nyaman saja, anak saya menjadi anak yang tenang untuk diurus sehingga tidak merepotkan saya.*

P : ASI mempunyai banyak keuntungan, salah satunya berupa gizi yang terbaik dan perlindungan bagi bayi. Apakah semua itu merupakan harapan bagi ibu?

R : *Iya, apalagi kalau sehat anaknya.*

P : Perasaan seperti apa yang muncul ketika ibu memilih untuk kelahiran secara caesar?

R : *Saya merasakan pasrah saja, kalau memang kehendak Allah. Saya ikhlaskan saja.*

P: Dalam memberikan ASI eksklusif, ibu akan mengalami banyak tantangan seperti apa usaha ibu dalam menghadapinya?

R : *Tidak ada kendala yang berat yang saya rasakan, saya lakukan pekerjaan dirumah dan jaga warung sendirian. Dan mungkin karena Allah mengetahui keadaan saya jadi terasa mudah saja.*

P : Apakah ada dorongan dari suami atau keluarga, dengan pemilihan kelahiran operasi caesar dan pemberian ASI eksklusif untuk bayi? Bisakah ibu jelaskan.

R : *Mendukung saja suami dan keluarga, terserah saya saja.*

P : Dengan keuangan yang cukup dan fasilitas yang baik dalam operasi caesar, akan menunjang semua kegiatan ASI?

R : *Alhamdulillah iya, karena saya ikut program kesehatan dari pemerintah, jadi tidak menjadi beban ketika memilih kelahiran secara caesar, walau fasilitasnya kurang seperti pada umumnya orang yang melahirkan dengan biaya pribadi.*

P : Keadaan tradisi ASI eksklusif di lingkungan ibu seperti apa?

R : *Memang keturunan dari keluarga saya ASI eksklusif, jarang ada yang menggunakan susu formula. Dan dikarenakan saya berada di rumah dan suami yang kerja jadi saya bisa saja menyusui.*

P : Motivasi ibu memilih ASI eksklusif?

R : *Daripada saya membeli susu formula, saya lebih baik beli makanan buat keluarga.*

P : Terima kasih banyak bu, ibu sudah mau membantu saya untuk penelitian skripsi saya.

R : *iya dek, sama-sama. Maaf kalau bicara saya cepat ya*

P : Iya bu. Wa'ssalam.

Subjek Y

P : Assalamu'alaikum

R : *Wa'alaikumsalam*

P : Jadi saya ingin mewawancarai ibu, dengan judul penelitian saya yaitu gambaran motivasi ibu dengan kelahiran caesar dalam pemberian ASI eksklusif. Jadi ibu dengan kelahiran caesar dan ASI eksklusif?

R : *Iya, ASI dan caesar*

P : Jadi diumur berapa ibu melakukan kelahiran caesar pada saat itu?

R : *Umur saya sudah 30 tahun.*

P : Bagaimana ibu bisa memilih caesar?

R : *Pada saat itu, saya sudah mengalami pembukaan lima, namun saat itu juga tidak ada terjadi lagi pembukaan, lalu bayi mengalami stress dan air ketuban yang mulai surut. Pada akhirnya harus dilakukan kelahiran secara caesar.*

P : Jadi ibu melakukan caesar darurat?

R : *Saya juga nggak tahu apakah itu caesar darurat, oh iya karena tidak ada perencanaan caesar terlebih dahulu mungkin caesar elektif.*

P : Iya bu, kalau yang tidak rencana itu caesar darurat dan terencana adalah caesar elektif.

R : *Oh iya.*

P : Kebutuhan-kebutuhan yang mendasar apa saja yang harus dilakukan ibu dengan keadaan caesar dalam memberikan ASI eksklusif? (Contohnya makanan yang harus dimakan untuk menunjang paska caesar? Atau adakah keinginan ibu yang harus disiapkan sebelum memberikan ASI?)rt

R : *Jadi waktu saya caesar, secara otomatis kalau untuk ibu yang melakukan caesar itu yang dijaga itu gerak. Karena paska caesar itu tidak bisa gerak yang seperti pada ibu dengan kelahiran normal, jadi karena efek obat bius juga. Disebabkan adanya batas gerak itu pula membuat kendala untuk memberikan ASI. Dan untuk mencari kelekatan pada saat memberikan ASI pun mendapat kesusahan jadi perlu usaha yang ekstra untuk memberikan ASI pada saat itu.*

P : Perasaan seperti apa yang ibu rasakan saat sedang menyusui bayi ibu?

R : *Pastinya senang dan ada perasaan yang menakjubkan serta berbagai sensasi yang luar biasa ketika anak pertama kali menyusui.*

P : Bagaiman perasaan ibu ketika memilih untuk kelahiran secara caesar ?

R : *Awalnya agak terkejut, karena dari awal kehamilan tidak ada keinginan untuk caesar dan saat pemeriksaan kandungan saya tidak ada masalah dan bisa lahir dengan normal. Saat saya dberitahu akan caesar, saya agak shock. Di bayangan saya, perut saya dibelah dan itu agak menakutkan serta mengerikan.*

P : Jadi rencana nya normal, jadi harus caesar?

R : *iya.*

P : Apakah setelah melahirkan secara caesar telah muncul keinginan untuk memberikan ASI secara eksklusif?

R : *Iya, sebelum saya menikah pun saya berniat untuk memberikan ASI eksklusif.*

P : Apakah dengan memberikan ASI eksklusif, ibu dapat merasakan kedekatan batin dengan bayi?

R : *Otomatis, ada beberapa hal yang tidak dirasakan oleh ibu yang tidak melakukan ASI eksklusif. Karena itu anak kita, maka kita akan merasakan kedekatan dengan anak kita. Susah untuk digambarkan perasaan yang muncul pada saat itu.*

P : Ketika ibu mampu memberikan ASI dengan jangka waktu yang panjang, apakah ibu bisa merasakan suatu keberhasilan di dalam diri?

R : *Suatu kebanggaan, karena tidak semua ibu mengorbankan dirinya walau pun sebenarnya kodratnya seorang ibu untuk memberikan ASI eksklusif tapi pada faktanya dilapangan ada saja yang tidak memberikan ASI yang disebabkan kesibukan, waktu dan tidak ingin direpotkan berupa bangun malam. Dengan umur 20 bulan anak saya sekarang dan saya masih memberikan ASI eksklusif, merupakan suatu kebanggaan untuk saya.*

P : Bagaimana ibu menyembuhkan luka paska operasi caesar dengan keadaan memberikan ASI?

R : *Tidak ada masalah sebenarnya, adanya belahan diperut dan obat bius pada akhirnya ada kendala pada memberikan ASI eksklusif cuma susah bergerak dan bayi susah mencari keletan pada ibu saat berada di dada ibu. Dan mungkin mudah bagi ibu dengan kelahiran normal untuk mencari kelekatan kepada bayi. Pada saat itu bayi saya mengalami kuning, sehingga harus disinari di suatu ruangan yang berisi sinar radiasi agar kuning anak saya hilang. Karena kata orang kelahiran caesar memang rentan kurang cairan. Cuma saya tetap kasih ASI dengan cara manual, dan suami saya yang siap siaga untuk memberikan ASI keruangan bayi untuk memberikan ASI.*

P : jadi kendala ibu, berupa gara obat bius?

R : *Iya itu.*

P : ASI mempunyai banyak keuntungan, salah satunya berupa gizi yang terbaik dan perlindungan bagi bayi. Apakah semua itu merupakan harapan bagi ibu?

R : *Iya.*

P : Bagaimana ibu motivasi untuk menentukan pilihan yang kuat untuk memilih ASI dengan keadaan caesar?

R : *Motivasi saya karena gizi komplit dan baik untuk anak saya dibandingkan dengan susu formula jadi otomatis daya tahan tubuh anak saya juga lebih baik, jadi memberikan yang terbaik untuk anak saya.*

P : Oh jadi untuk memberikan yang terbaik dan juga karena dorongan dari diri sendiri?

R : *Iya, untuk yang terbaik untuk anak saya, dan juga adanya dorongan dalam diri sendiri. Serta adanya dukungan dari lingkungan semakin mendukung juga, dari suami saya dan kedua orang tua saya juga. Suami saya yang juga siaga untuk membantu dalam memberikan ASI ketika saya dalam keadaan caesar pada saat itu salah satu memicu saya semakin kuat untuk termotivasi. Jadi motivasi saya untuk memberikan ASI eksklusif dari diri sendiri juga lebih besar dan motivasi dari luar diri saya pun juga tidak kalah besarnya.*

P : Disebabkan motivasi dari diri yang besar jadi bisa mempengaruhi motivasi dari luar diri sendiri?

R : *Iya*

P : Dengan keuangan yang cukup dan fasilitas yang baik dalam operasi caesar, akan menunjang semua kegiatan ASI?

R : *Iya, memang saya dari awal mencari Rumah Sakit yang pro dengan ASI, jadi bayangkan saja jika ada Rumah Sakit tidak pro dengan ASI akan ada kemungkinan untuk diberi susu formula.*

P : Apakah ada inisiasi menyusui dini?

R : *iya ada, namun kurang sempurna.*

P : Apakah ada dorongan dari suami atau keluarga, dengan pemilihan kelahiran operasi caesar dan pemberian ASI eksklusif untuk bayi? Bisakah ibu jelaskan.

R : *Kalau suami mendukung tentang ASI, dari awal memang keputusan bersama untuk bisa ASI eksklusif. Dan karena caesar saya darurat juga, suami mendukung untuk keselamatan bayi saya.*

P : Kendala yang terjadi ketika memberikan ASI dalam keadaan paska operasi caesar?

R : *Nggak ada kendala, karena pekerjaan saya fleksibel jadi mudah untuk mengatur waktu. Dan kepada ibu-ibu yang lain bisa walau dengan keadaan bekerja, asalkan ada motivasi yang kuat. Baik dengan cara menyimpan ASI di kulkas masih bisa.*

P : apakah ada perbedaan ASI dengan menggunakan botol dan dengan ASI secara langsung?

R : *Pasti ada, ada kedekatan antara ibu dan bayi jika dengan ASI secara langsung.*

P : Terima kasih ibu, atas waktunya yang sudah ibu sempatkan.

R : *Iya sama-sama.*

P : Wa'sallam.

Verbatim (Bahasa Indonesia)

P : Peneliti

I : Informan

Informan L

P : Assamu'alaikum bu.

I : *Wa'alaikum salam.*

P : Sebelumnya terima kasih bu, atas informasi untuk mewawancarai ibu L.

I : *Iya sama-sama.*

P : Kalau ibu lihat dari kegiatan L, apakah ibu pernah melihat langsung kegiatan L untuk memberikan ASI eksklusif? Atau ibu pernah mengetahui bahwa L meluangkan waktunya untuk bisa memberikan ASI eksklusif dengan keadaan caesar yang sedang dihadapi L?

I : *Kalau melihat secara langsung, belum pernah. Namun saya tahu L memberikan Asi eksklusif dari L langsung kepada saya.*

P : Seperti apa pandangan ibu kepada L yang berusaha untuk memberikan ASI eksklusif dengan keadaan caesar?

I : *Saya melihat L berusaha sekali, karena L sangat menyadari keunggulan ASI dan sepertinya L tipe ibu yang selalu ingin memberikan yang terbaik untuk anaknya.*

P : Apakah ibu pernah melihat kendala atau kerepotan L dalam memberikan ASI eksklusif dengan keadaan caesar yang sedang dihadapi L?

I : *Saya melihatnya tidak ada kendala, dikarenakan pekerjaan L yang bisa dikerjakan di rumah atau via mobile. Seingat saya, L tidak perlu bolak-balik ke kantor atau kerumah. L tetap berada dirumah sejak melahirkan anaknya.*

P : Pandangan psikologi ibu tentang L, yang bekerja dan memberikan ASI eksklusif seperti apa?

I : *Sepertinya L cepat beradaptasi, mungkin karena L memang berniat untuk bisa ASI eksklusif.*

P : Motivasi yang ibu dapatkan rasakan dari L untuk memberikan ASI eksklusif seperti apa?

I : *Ketika melihat L mempunyai kesadaran yang tinggi untuk memberikan ASI eksklusif, dapat saya jadikan contoh untuk ibu-ibu yang bekerja.*

P : Terima kasih, atas bantuan ibu untuk bersedia saya wawancarai tentang penelitian saya

I : *Iya, sama-sama.*

P : Wa'sallam.

Informan R

P : Assamu'alaikum bu.

I : *Wa'alaikum salam.*

P : Sebelumnya terima kasih bu, atas waktunya untuk saya bisa bertanya soal R yang melahirkan dengan caesar namun tetap memberikan ASI eksklusif

I : *Iya sama-sama, dek.*

P : Kalau ibu lihat dari kegiatan R, apakah ibu pernah melihat langsung kegiatan R untuk memberikan ASI eksklusif? Atau ibu pernah mengetahui bahwa R meluangkan waktunya untuk bisa memberikan ASI eksklusif dengan keadaan caesar yang sedang dihadapi R?

I : *Kan saya tahu nya ibu R itu dari Rumah Sakit anaknya sudah diberikan susu formula, tapi setelah itu ibu R memberikan ASI eksklusif. Dan saya melihat ketika ibu R sedang menyusui ketika saya sedang memeriksa keadaan ibu R paska operasi caesar. Menurut ibu R dengan keadaan yang tidak dapat menjangkau susu formula maka ibu R memutuskan untuk ASI eksklusif.*

P : Seperti apa pandangan ibu kepada R yang berusaha untuk memberikan ASI eksklusif dengan keadaan caesar?

I : *Saya melihat ibu R dengan berusaha sekali memberikan ASI eksklusif dengan keadaan sendirian tanpa suami yang siaga membantunya seperti wanita pada*

umumnya yang mempunyai suami, suaminya sakit lumpuh sehingga tidak dapat membantu dan sambil bekerja pula untuk menghidupi anaknya.

P : Apakah ibu pernah melihat kendala atau kerepotan R dalam memberikan ASI eksklusif dengan keadaan caesar yang sedang dihadapi R?

I : *Yang saya tahu, ibu R tidak mendapat kendala yang berat dalam memberikan ASI eksklusif. Jika pun R mempunyai kesusahan seperti melakukan kegiatan yang berat, maka ibu R meminta pertolongan kepada tetangga. Sejauh yang saya tahu, ibu R dengan senang-senang saja memberikan ASI eksklusif.*

P : Pandangan psikologi ibu tentang R yang bekerja dan memberikan ASI eksklusif seperti apa?

I : *Pandangan saya, R merupakan ibu yang sangat berjuang demi keluarga. Walau dengan keadaan suaminya yang kena lumpuh, R masih mampu berjuang dan mencari uang.*

P : Motivasi yang ibu dapatkan rasakan dari R untuk memberikan ASI eksklusif seperti apa?

I : *Motivasi yang saya rasakan pada R, karena R mempunyai kondisi atau latar ekonomi yang cukup rendah sehingga R harus memberikan ASI eksklusif dan karena keadaan tradisi atau kebiasaan yang ada di dalam keluarga R dimana membuat R terbiasa dengan ASI eksklusif.*

P : Terima kasih, atas bantuan ibu untuk bersedia saya wawancarai tentang penelitian saya.

I : *Iya, sama-sama*

P : Wa'sallam.

Informan Y

P : Assamu'alaikum bu.

I : *Wa'alaikum salam.*

P : Sebelumnya terima kasih bu, atas informasi untuk mewawancarai ibu Y. Dan terima kasih atas waktunya agar saya bisa mewawancarai ibu.

I : *Iya sama-sama.*

P : Kalau ibu lihat dari kegiatan Y, apakah ibu pernah melihat langsung kegiatan Y untuk memberikan ASI eksklusif? Atau ibu pernah mengetahui bahwa Y meluangkan waktunya untuk bisa memberikan ASI eksklusif dengan keadaan caesar yang sedang dihadapi Y?

I : *Kalau saya tahu Y sangat gigih dalam memberikan ASI eksklusif. Walau dengan keadaan yang caesar. Kalau saat waktu istirahat, biasanya Y pulang dan menyempatkan diri untuk bisa memberikan ASI eksklusif.*

P : Seperti apa pandangan ibu kepada Y yang berusaha untuk memberikan ASI eksklusif dengan keadaan caesar?

I : *Ibu yang sangat bertanggung jawab terhadap anaknya, Ketika memberikan ASI eksklusif dengan keadaan yang bekerja merupakan tantangan yang luar biasa*

bagi ibu bekerja. Dan R bisa memberikan waktunya untuk anaknya dengan baik sekali.

P : Apakah ibu pernah melihat kendala atau kerepotan Y dalam memberikan ASI eksklusif dengan keadaan caesar yang sedang dihadapi Y?

I : *Kalau yang setahu saya, Y tidak mengalami kendala yang sangat berarti, karena memang niat Y yang sangat kuat membuat nya bisa melakukan kegiatan menyusui dan bekerja. Kalau pun kendala yang saya tahu, saat ada acara dadakan yang membuat bentrok dengan waktu untuk menyusui anaknya. Biasanya kalau pun sangat mendesak, pasti dipersiapkan dahulu ASI nya dengan di pompa lalu dimasukan ke dalam kulkas. Untuk ibu yang bekerja, itu sangat membantu dalam memberikan ASI eksklusif.*

P : Pandangan psikologi ibu tentang Y yang bekerja dan memberikan ASI eksklusif seperti apa?

I : *Y itu, kalau saya katakan ibu yang penuh kasih sayang. Karena saya tahu perjuangan Y saat di tempat kerja seperti apa.*

P : Motivasi yang ibu dapatkan rasakan dari Y untuk memberikan ASI eksklusif seperti apa?

I : *Melihat Y mempunyai kesadaran tinggi akan manfaat ASI eksklusif membuat saya tahu motivasi Y sangat kuat untuk bisa menyusui anaknya. Dapat dilihat anaknya Y yang jarang sakit dan pintar terbukti karena adanya ASI yang mempunyai gizi yang terbaik bagi anak. Perjuangan seorang ibu yang patut ditiru*

oleh orang lain, dengan kondisi apapun tetap memilih ASI eksklusif walau banyak kemudahan lain yaitu susu formula.

P : Terima kasih, atas bantuan ibu untuk bersedia saya wawancarai tentang penelitian saya

I : *Iya, sama-sama*

P : Wa'sallam.

LAMPIRAN 2

BIODATA

1. Nama Lengkap : Reny Rahmawati
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 30 Agustus 1993
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : WNI
5. Status Perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : Jl. Banjar Indah6 Rt. 02 No.2a 70248
7. Pendidikan :
 - a. MIN/Sederajat : MI Nurul Islam
 - b. MTS/Sederajat : MTs Nurul Islam
 - c. MA/Sederajat : MAN 3 Banjarmasin
 - d. Institusi/ Perguruan : IAIN Antasari Banjarmasin
8. Orang Tua
 - Nama Ayah : Achmad Said
 - Pekerjaan : Swasta
 - Alamat : Jl. Banjar Indah6 Rt. 02 No.2a 70248
 - Nama Ibu : Rahmtristiawati
 - Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - Alamat : Jl. Banjar Indah6 Rt. 02 No.2a 70248
9. Saudara (jumlah saudara) : 2 orang bersaudar dari satu orang saudara.

Banjarmasin, 27 Juni 2016

Penulis,

Reny Rahmawati